

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar seseorang dalam mewujudkan berbagai potensi yang ada. Dengan adanya pendidikan manusia menjadi mulia di muka bumi ini. Sebelumnya tidak tahu menjadi mengerti tata cara hidup yang baik. Karena pendidikan merupakan proses untuk mewujudkan berbagai perilaku yang baik. Sebagaimana dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional yang menyatakan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri, untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di tanah air terutama pendidikan formal.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Dalam suatu proses pendidikan manusia memperoleh bimbingan, pengalaman, pengertian serta pandangan yang menyebabkan seseorang berfikir lebih maju. Pemberian bimbingan, kecakapan, dan pengetahuan kepada siswa-siswa yang merupakan

proses belajar mengajar itu dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan metode tertentu. Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat diketahui dari prestasi belajar siswa, prestasi adalah tingkat hasil yang diperoleh pada saat sekarang terhadap suatu bidang yang dipelajari (Degun, 2006:596). Prestasi siswa dalam belajarnya dipengaruhi oleh beberapa factor baik dari dalam diri peserta didik (internal) maupun faktor-faktor lain di luar peserta didik (eksternal).

Dalam kurikulum pendidikan Indonesia mata pelajaran ekonomi diberikan pada tingkat pendidikan dasar sebagai bagian integral dari IPS, pada tingkat pendidikan menengah ekonomi diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti prestasi belajar ekonomi, ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Luasnya ilmu ekonomi dan terbatasnya waktu yang tersedia membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dibatasi dan difokuskan kepada fenomena empirik ekonomi yang ada disekitar peserta didik, sehingga peserta didik dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi disekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupannya yang lebih baik.

Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut, yaitu pembelajaran ekonomi. Menurut Usman (2000:24) Aktivitas belajar adalah keterlibatan

emosional siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan, asimilasi dan akomodasi kognitif dalam pencapaian pengetahuan perbuatan serta pengalaman langsung terhadap balikkannya (*feed back*) dalam pembentukan sikap. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi aktivitas belajar ekonomi siswa maka semakin baik pula prestasi belajar ekonominya.

Disamping aktivitas belajar, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh partisipasi siswa dalam kegiatan keorganisasian di lingkungan sekitarnya, yaitu lingkungan sekolah. Keikutsertaan atau partisipasi siswa secara aktif dalam kegiatan keorganisasian maka siswa akan mendapatkan tambahan pengetahuan tentang kepemimpinan dan pengalaman dalam hal kegiatan berorganisasi. Hampir disetiap sekolah memiliki suatu organisasi siswa yang bertujuan sebagai wadah pembinaan siswa-siswanya mengenai kegiatan keorganisasian, salah satunya yaitu OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah).

OSIS merupakan organisasi murid yang resmi dan diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk melatih kepemimpinan murid serta memberikan wahana bagi murid untuk melakukan kegiatan-kegiatan ko-kurikuler yang sesuai. Oleh karena itu supaya pembinaan administrasinya terutama menyangkut pembinaan pengelolaan organisasinya dan kegiatannya, apapun kegiatan yang dikembangkan hendaknya selalu dalam rangkaiananya dengan tujuannya, yaitu pengembangan pengetahuan dan kemampuan penalaran, pengembangan keterampilan dan pengembangan sikap, selaras dengan tujuan sekolah yang tertuang dalam kurikulum (Daryanto, 2001:62)

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa OSIS merupakan salah satu wadah yang sangat penting bagi anak didik, karena didalamnya siswa akan mendapatkan pembinaan berbagai ketrampilan dan kedisiplinan. Disiplin akan membantu siswa untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkannya dari ketergantungan menuju ketidaktergantungan, didalam organisasi ini siswa harus mampu berdiri sendiri atas tanggungjawab sendiri, selain itu di dalam OSIS siswa juga bisa menerapkan ilmu-ilmu ekonomi dalam organisasi, seperti manajemen organisasi, komunikasi dalam organisasi, keuangan, dll yang semua itu dipelajari pada mata pelajaran ekonomi. Sehingga siswa yang aktif dalam OSIS bisa lebih memahami dan mendalami pelajaran ekonomi, karena dalam organisasi banyak ilmu-ilmu yang bisa diterapkan, jadi para siswa yang aktif dalam OSIS tidak hanya mendapat materi atau teorinya saja, melainkan bisa mempraktekannya secara langsung dalam OSIS, karena mempraktekan secara langsung dalam organisasi maka akan menambah keingintahuan siswa terhadap ekonomi, mereka akan lebih memahami dan mendalami ilmu ekonomi sehingga prestasi belajar ekonomipun akan lebih baik.

Merujuk dari pengertian di atas partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut. Adanya aktivitas belajar dan partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa. Dengan demikian, sedikit banyak aktivitas belajar dan partisipasi siswa dalam kegiatan

OSIS membawa pengaruh terhadap upaya peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa SMP N 2 Penawangan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul: “PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN OSIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SMP N 2 PENAWANGAN”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan di atas, permasalahan dibatasi sebagai berikut: Masalah yang diteliti yaitu hanya pengaruh aktivitas belajar dan partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS terhadap prestasi belajar ekonomi.

C. Perumusan Masalah

“Perumusan masalah merupakan hal yang penting karena akan menjadi penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya, terutama dalam mengkonstruksi suatu hipotesis”.(Mantra, 2000:06). Agar mendapatkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penyusunan skripsi ini penulis merumuskan masalahnya dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada SMP N 2 Penawangan.
2. Adakah pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari partisipasi dalam kegiatan OSIS terhadap prestasi belajar ekonomi pada SMP N 2 Penawangan.

3. Adakah pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari aktivitas belajar siswa dan partisipasi dalam kegiatan OSIS terhadap prestasi belajar ekonomi pada SMP N 2 Penawangan.

D. Tujuan Penelitian

“Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai” (Suharsimi Arikunto, 2003:53). Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada SMP N 2 Penawangan
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS terhadap prestasi belajar ekonomi pada SMP N 2 Penawangan
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar dan partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS terhadap prestasi belajar ekonomi pada SMP N 2 Penawangan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran dalam mengembangkan potensi siswa dan memberikan gambaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi siswa

Diharapkan hasil penelitian dapat meningkatkan minat siswa dalam berorganisasi, meningkatkan kedisiplinan siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi peneliti dan pembaca

Diharapkan bisa menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa baik dari diri siswa itu sendiri maupun dari luar diri siswa. Dan manfaat bagi pembaca yaitu bisa digunakan sebagai referensi atau bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah serupa.

F.Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab,yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan definisi aktivitas belajar, macam-macam aktivitas, pengertian partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS, tujuan OSIS, fungsi OSIS, pengertian prestasi belajar ekonomi, factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan rancangan penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, sampling, dan data instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik penyajian data, teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang setting obyek penelitian, penyajian data, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN